

SKRIPSI

**PERAN KORPORASI PETANI TERHADAP PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TRIMOHARJO
KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III
KABUPATEN OKU TIMUR**

***THE ROLE OF FARMER CORPORATIONS TO PRODUCTION
AND INCREASE RISE FARMER INCOME AT TRIMOHARJO
VILLAGE SEMENDAWAI SUKU III DISTRICT
OKU TIMUR REGENCY***



**Ismi Regi Suarsa
05011181924015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

SUMMARY

ISMI REGI SUARSA. The Role of Farmer Corporations on Farmer Farming Production and Income in Trimoharjo Village Semendawai District Suku III OKU Timur Regency (guided by **LIFIANTHI**).

Farmers' corporations are business entities that support the development of farming, renewing the spirit of cooperation and mutual cooperation between farmers. Its development is based on the farming of each individual. PT Sembada Agro Lestari is one of six farmer corporations located in East OKU Regency managing 4 sub-districts at once namely Semendawai Suku III, Belitang Mulya, Belitang III and Semendawai Timur. Trimoharjo Village is located in Semendawai Suku III District, OKU Timur district with farmers who are active in farmer corporation membership. The aims of this research were (1) to measure the role of farmer corporations in the production and income of rice farming (2) to describe the obstacles encountered in implementing farmer corporations (3) to calculate the farm income of members of farmer corporations (4). Analyzing the relationship between the role of corporate farmers on the production and income of rice farming. Data collection in the field was held at the end of January 2023. The research method used was the survey method. Sampling method used is simple random sampling. Respondents consisted of 38 farmers. The results of the research on the role of the farmer corporation PT Sembada Agro Lestari for farmers in Trimoharjo Village have moderate or sufficient criteria. Obstacles in the implementation of corporations, namely the response of farmers varies due to various factors of adoption of innovation, limited capital, development and empowerment of human resources and organizational management. The average income owned by farmers is around Rp. 23,591,466 / lg / year. This study resulted in a significant relationship belonging to the medium criterion with a score of 0.463 and 0.508 looking at the relationship between the role of corporate farmers on rice farming production and income in Trimoharjo Village, Semendawai District, Suku III, East OKU Regency. This means that the increase in the correlation coefficient means that the relationship will be stronger.

Keywords: income, rice production, the role of farmer corporations

RINGKASAN

ISMI REGI SUARSA. Peran Korporasi Petani Terhadap Produksi dan pendapatan Usahatani Petani di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur (dibimbing oleh **LIFIANTHI**).

Korporasi petani merupakan badan usaha yang mendukung berkembangnya usahatani, pembaruan jiwa kerjasama dan gotong royong antar petani. Pengembangannya berdasarkan pada usahatani tiap individu. PT Sembada Agro Lestari merupakan salah satu dari enam korporasi petani yang berada di Kabupaten OKU Timur membina 4 kecamatan sekaligus yaitu Semendawai Suku III, Belitang Mulya, Belitang III dan Semendawai Timur. Desa Trimoharjo terletak di Kecamatan Semendawai Suku III kabupaten OKU Timur dengan petani yang aktif dalam keanggotaan korporasi petani. Tujuan dilakukannya penelitian ini ialah (1) Mengukur peran Korporasi Petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi (2) Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi dalam penerapan Korporasi Petani (3) Menghitung pendapatan usahatani petani anggota Korporasi Petani (4). Menganalisis hubungan peran korporasi petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi Penghimpunan data dilapangan diadakan pada akhir Januari 2023. Metode Penelitian yang dilakukan yaitu metode survei. Metode penarikan contoh yang dilakukan yaitu *simple random sampling*. Responden terdiri atas 38 orang petani. Hasil penelitian peran korporasi petani PT Sembada Agro Lestari bagi petani di Desa Trimoharjo berkriteria sedang atau cukup. Hambatan dalam penerapan korporasi yaitu respon petani beragam karna berbagai faktor adopsi inovasi, keterbatasan modal, pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia dan manajemen organisasi. Pendapatan rata-rata yang dimiliki oleh petani berkisar Rp. 23.591.466 /lg/tahun. Penelitian ini menghasilkan hubungan yang signifikan tergolong dalam kriteria sedang dengan skor yaitu 0,463 dan 0,508 melihat hubungan peran korporasi petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur. Maknanya peningkatan koefisien korelasi maka hubungan yang terjalin akan semakin erat.

Kata kunci : pendapatan, peran korporasi petani, produksi padi

SKRIPSI

**PERAN KORPORASI PETANI TERHADAP PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TRIMOHARJO
KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN
OKU TIMUR**

**Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya**



**Ismi Regi Suarsa
05011181924015**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

**PERAN KORPORASI PETANI TERHADAP PRODUKSI DAN
PENDAPATAN USAHATANI PADI DI DESA TRIMOHARJO
KECAMATAN SEMENDAWAI SUKU III KABUPATEN
OKU TIMUR**

SKRIPSI

Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian Pada Fakultas
Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

Ismi Regi Suarsa
05011181924015

Indralaya, Juli 2023
Pembimbing



Dr. Ir. Lifianthi, M.Si
NIP. 196806141994012001


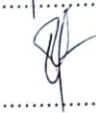

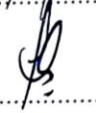
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Prof. Dr. Ir. H. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul “Peran Korporasi Petani Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur” oleh Ismi Regi Suarsa telah dipertaruhkan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 12 Juni 2023 telah diperbaiki sesuai saran dan masukan penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Dr. Selly Oktarina, S.P., M.Si.
NIP. 197810152001122001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Serly Novita Sari, S.P., M.Si.
NIP. 167107510989007 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Eka Mulyana, S.P., M.Si.
NIP. 197710142008122002 | Penguji | (..... ) |
| 4. Dr. Ir. Lifianthi, M.Si.
NIP. 196806141994012001 | Pembimbing | (..... ) |

Indralaya, Juli 2023

Ketua Jurusan

Jurusan Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.

NIP. 197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismi Regi Suarsa

NIM : 05011181924015

Judul : Peran Korporasi Petani Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani
Padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten
OKU Timur

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2023



Ismi Regi Suarsa

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Ismi Regi Suarsa yang lahir pada tanggal 30 Mei 2001, merupakan anak terakhir dari empat bersaudara dari orang tua yang bernama Bapak Suarjo dan Ibu Salmah.

Riwayat pendidikan penulis memulai jejang pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK Kartika II Baturaja selama dua tahun kemudian melanjutkan di Sekolah Dasar Negeri 04 OKU selama 5 tahun, satu tahun terakhir masa Sekolah Dasar dihabiskan penulis di SD 01 Kerujon dan lulus pada tahun 2013, Pendidikan dilanjutkan pada SMP N 2 Semendawai Suku III yang lulus pada tahun 2016 kemudian melanjutkan ke Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Semendawai Suku III kemudian lulus pada tahun 2019. Saat ini Penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2019.

Penulis memiliki pengalaman magang di PTPN VII Pagaram dan telah melaksanakan dengan judul Perlakuan Pemberian Pupuk Organik Dan Anorganik Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Budidaya Tanaman Terong Gelatik (*Solanum melongena L.*) di Lahan Praktik Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya. Pendidikan di Perguruan Tinggi dibarengi dengan penulis aktif dalam Organisasi baik internal kampus maupun eksternal kampus tercatat penulis pernah menjabat sebagai Manajer Duta Kesekretariatan di Badan Otonom Komunitas Riset Mahasiswa (KURMA) Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya tahun 2021, Anggota Staf PPSDM Himaseperta 2021-2022, dan juga memegang amanah menjadi Bendahara Umum di Organisasi Eksternal Kedaerahan yaitu Ikatan Mahasiswa Belitang 2021. Penulis saat ini juga aktif menggeluti hobi di bidang seni tari yaitu dengan bergabung bersama Sanggar Tari Kipas Emas.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan Ridhonya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peran Korporasi Petani Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur”.

Skripsi disusun dalam rangka memenuhi persyaratan akademis dalam menempuh semester akhir pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya Indralaya. Kesempatan ini penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, khususnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat kesempatan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Kedua orang tua yaitu Bapak Suarjo dan Mamak Salmah yang selalu mendoakan dan mendukung segala hal serta menginginkan yang terbaik bagi penulis.
3. Mas Adi beserta Istri Mbak Novi dan Mbak Wita beserta Suami Kak Wahyu yang senantiasa memberikan dukungan agar penulis bisa bertahan dan kuat untuk menghadapi proses pembelajaran dalam kehidupan.
4. Kelima Keponakan Tante Mba Syiffa, Mas Ghema, Mas Ghenta, Kakak Daffa dan Adek Azila yang selalu menghadiahkan kebahagiaan dan keceriaan di sela-sela masa perjuangan Tante untuk menamatkan pendidikan.
5. Bapak Dr. Ir. H. A. Muslim, M. Agr. Selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang memberikan nasihat dan arahan terkait penyusunan proposal skripsi dengan baik dan benar.
7. Ibu Dr. Ir. Lifianthi, M.Si selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan dukungan dan bimbingan dalam penyelesaian tugas akhir penulis.

8. Seluruh bagian tim penguji yang sudah memberikan saran dan masukan yang membangun agar skripsi ini menjadi lebih baik.
9. Herdinawati, Indah Deviya Nurpijar, Destiana Nur Ayu Ramadhani yang menjadi salah satu *support system* penulis dalam keadaan suka maupun duka.
10. Teman-teman dari Kuaci Squad, Sanggar Kipas Emas dan Durian Himago termasuk tetanga kosan Bedeng Mama Lela yang mengisi hari-hari penulis selama menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Teman seperjuangan sekelompok dosen pembimbing akademik yaitu Adjie, Alya, Wina, Ida, Sabila, Elvira dan Thufail yang telah kebersamai pun berbagi kisah dengan penulis selama proses penyelesaian tugas akhir yang dimulai dari praktik lapangan, magang hingga penyusunan skripsi.
12. Teman-Teman Agribisnis B Indralaya bersama dengan rekan Agribisnis lainnya baik dari kelas Indralaya maupun Palembang yang sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi ini.
13. Terimakasih yang paling utama untuk diriku sendiri karna tetap berusaha bertahan dalam semua keadaan disetiap penyusunan kata demi kata dalam skripsi ini, berusaha percaya akan diri sendiri, dan menerima serta mencintai diri dan setiap proses yang membentuk diri, Mari kita lanjutkan semua perjalanan bersama semua resikonya. Keep Fighting Regi, Melangkahlah.

Demikian yang dapat penulis sampaikan, penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat celah-celah kekurangan, untuk itu dengan tangan terbuka penulis menanti kritik dan saran yang membangun guna perbaikan karya penulis berikutnya. Akhir kata penulis berharap agar skripis ini dapat bermanfaat.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Indralaya, Juli 2023

Ismi Regi Suarsa

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka	8
2.1.1. Konsepsi Korporasi Petani	8
2.1.2. Konsepsi Peran Korporasi Petani.....	8
2.1.3. PT Sembada Agro Lestari.....	10
2.1.4. Konsepsi Usaha Tani Padi	10
2.1.5. Konsepsi Biaya Produksi.....	11
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	12
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	12
2.1. Model Pendekatan.....	13
2.3. Hipotesis	14
2.4. Batasan Operasional.....	15
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu	18
3.2. Metode Penelitian	18
3.3. Metode Penarikan Contoh	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data.....	19
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1. Keadaan Umum Daerah	25

	Halaman
4.1.1. Karakteristik Wilayah Daerah Penelitian	25
4.1.2. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian Desa	27
4.1.2.1. Keadaan Penduduk	27
4.1.2.2. Mata Pencaharian	27
4.1.3. Sarana dan Prasarana	28
4.1.3.1. Sarana Pendidikan	28
4.1.3.2. Fasilitas Kesehatan	29
4.1.3.3. Sarana Sosial Masyarakat	29
4.1.3.4. Fasilitas Ibadah	29
4.1.3.5. Fasilitas Administrasi Desa	29
4.1.4. Stuktur Organisasi Pemerintah Desa	29
4.2. Karakteristik Petani Contoh.....	30
4.2.1. Umur Petani	31
4.2.2. Tingkat pendidikan.....	32
4.2.3. Jumlah Tanggungan	33
4.2.4. Luas Lahan dan Pengalaman Usahatani	34
4.3. Profil Kelembagaan Pertanian Di Desa Trimoharjo	35
4.4. Profil Korporasi Petani PT Sembada Agro Lestari.....	36
4.4.1. Gambaran Umum Perusahaan	36
4.4.2. Visi dan Misi :.....	38
4.5. Peran Korporasi Bagi Petani Desa Trimoharjo	38
4.5.1. Peran Korporasi Petani Sebagai Edukator.....	40
4.5.2. Peran Korporasi Petani Sebagai Pengembang SDM.....	42
4.5.3. Peran Korporasi Petani Sebagai Unit Produksi	44
4.6. Hambatan Dalam Pelaksanaan Korporasi Petani.....	46
4.6.1. Respon petani akan hadirnya korporasi beragam karna berbagai faktor adopsi inovasi oleh petani	47
4.6.2. Keterbatasan Modal.....	48
4.6.3. Pengembangan SDM dan Manajemen Organisasi.....	49
4.7. Pendapatan Usahatani Padi.....	49
4.7.1. Produktivitas Usahatani Padi	49
4.7.2. Biaya Tetap Petani Padi.....	51

	Halaman
4.7.3. Biaya Variabel Petani Padi	52
4.7.4. Biaya Total Produksi Usahatani Padi.....	53
4.7.5. Penerimaan Usahatani Padi	54
4.7.6. Pendapatan Usahatani Padi.....	55
4.8. Analisis Peran Hubungan Korporasi Petani Terhadap Pendapatan Petani Padi	56
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Produksi dan luas panen padi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan.	3
Tabel 3.1. Nilai interval serta kriteria kelas	21
Tabel 3.2. Interpretasi koefisien korelasi	24
Tabel 4. 1. Luas wilayah Kabupaten OKU Timur dalam beberapa Kecamatan.....	25
Tabel 4. 2. Jumlah penduduk Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III	27
Tabel 4. 3. Mata pencaharian penduduk Desa Trimoharjo	28
Tabel 4. 4. Karakteristik petani sampel dilihat dari usia.....	31
Tabel 4. 5. Tingkat pendidikan petani sampel anggota korporasi petani di Desa Trimoharjo.....	32
Tabel 4.6. Jumlah tanggungan kepala keluarga petani sampel Desa Trimoharjo.....	33
Tabel 4.7. Luas lahan yang dimiliki petani sampel di Desa Trimoharjo	34
Tabel 4.8. Pengalaman usahatani petani sampel di Desa Trimoharjo	35
Tabel 4.9. Daftar nama kelompok tani di Desa Trimoharjo	36
Tabel 4.10. Jumlah rata-rata skor peran korporasi petani bagi petani di Desa	39
Tabel 4.11. Peran korporasi petani sebagai Edukator.....	40
Tabel 4.12. Peran korporasi petani sebagai pengembang SDM.....	43
Tabel 4.13. Peran Korporasi petani sebagai unit produksi.....	45
Tabel 4.14. Hambatan PT Sembada Agro Lestari	47
Tabel 4.15. Produktivitas usahatani padi	50
Tabel 4.16. Biaya tetap usahatani padi	51
Tabel 4.17. Rata-rata biaya variabel	52
Tabel 4.18. Biaya total produksi usahatani padi.....	54
Tabel 4.19. Penerimaan usahatani padi.....	55

	Halaman
Tabel 4.20. Pendapatan usahatani padi	55
Tabel 4.21. Uji Korelasi Rank Spearman.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Struktur pemerintahan Desa Trimoharjo	65
Lampiran 2. Struktur organisasi PT Sembada Agro Lestari	66
Lampiran 3. Peta Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III Kabupaten OKU Timur	67
Lampiran 4. Identitas petani responden anggota korporasi petani PT Sembada Agro Lestari	68
Lampiran 5. Skor peran korporasi petani sebagai edukator	69
Lampiran 6. Skor peran korporasi sebagai pengembang SDM.....	70
Lampiran 7. Skor peran korporasi sebagai unit produksi	71
Lampiran 8. Pengukuran peran korporasi petani terhadap produksi dan pendapatan petani padi di Desa Trimoharjo	72
Lampiran 9. Biaya tetap petani padi sawah irigasi Desa Trimoharjo	75
Lampiran 10. Biaya variabel petani padi sawah Desa Trimoharjo.....	82
Lampiran 11. Biaya total produksi petani padi Desa Trimoharjo	94
Lampiran 12. Penerimaan petani padi sawah Desa Trimoharjo	96
Lampiran 13. Pendapatan petani padi sawah Desa Trimoharjo	98
Lampiran 14. Hasil analisis data menggunakan aplikasi SPSS hubungan peran	100
Lampiran 15. Dokumentasi di lapangan	101

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model pendekatan secara diagramatis	13

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertanian ialah sektor yang berkontribusi langsung dalam pembangunan perekonomian Indonesia menjadi penyumbang terbesar ketiga dalam struktur ekonomi Negara. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) pertumbuhan ekonomi sektor pertanian cukup signifikan. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berkontribusi terhadap perekonomian sebesar 13,28 persen dan mengalami pertumbuhan yang positif 1,77 persen di tengah kontraksi perekonomian Indonesia sebesar 2,07 persen pada tahun 2020 dan tetap tumbuh positif hingga 1,84 persen pada tahun 2021 (Badan Pusat Statistik, 2022). Semasa kuartal ke II tahun 2022 pertumbuhannya 2,19 % (yoy) dan peningkatan kontribusinya yaitu dari 13,57% menjadi 15,46%. Pertanian menyerap tenaga kerja tertinggi dibanding 17 sektor lain selama 2021 hingga awal 2022 sebesar 1,86 juta orang.

Sektor Pertanian meliputi holtikultura, peternakan, tanaman pangan, kehutanan, perkebunan hingga perikanan. Pemenuhan kebutuhan pangan diampu oleh tanaman pangan. Tanaman pangan meliputi tanaman dengan sumber karbohidrat dan protein. Pembagian kategori dari tanaman pangan yaitu tanaman pangan utama serelia seperti padi dan jagung, legume pangan seperti (kacang tanah, kacang hijau, dan kacang kedelai), dan umbi-umbian ubi jalar, singkong dan juga talas (Purwono dan Purnamawati, 2007).

Keadaan tersedianya pangan dalam beberapa tahun kedepan akan menemui tantangan demi tantangan, utamanya apabila dikaitkan dengan (1) Bertambahnya kebutuhan penduduk akan pangan, (2) Penganekaragaman memanfaatkan bahan pangan menjadi bentuk bio-energi serta (3) Iklim yang berubah (*climate change*) yang berlangsung dalam beberapa tahun belakangan di berbagai negara, dan (4) Adanya alih fungsi dan degradasi lahan. Menangani tantangan kemajuan yang ada kesempatan terus terbuka dalam mengusahakan mengoptimalkan penggunaan sumberdaya yang telah ada untuk memenuhi pangan dan independen bagi Negara (Muhammad,2013).

Beras menjadi pangan pokok dengan asupan kalori sebesar 20 persen dan kurang lebih setengah penduduk dunia mengkonsumsinya. Sekitar 90 persen produksi dan juga konsumsi beras dunia bersentra di 6 Negara Asia yaitu China, India, Indonesia, Bangladesh, Vietnam dan Jepang (Kementrian Pertanian, 2019). Padi tanaman pangan utama banyak dibudidayakan karena beras yang dihasilkan menjadi makanan pokok masyarakat Indonesia. Kebijakan dan program pemerintah di sektor pertanian berorientasi meningkatkan produksi padi guna menjaga ketersediaan pangan. Menurut (Pramono dan Yuliatwati 2019) Padi menjadi komoditas pangan utama memiliki nilai strategis yang tinggi maka diperlukan upaya peningkatan.

Pembangunan bidang pertanian khususnya tanaman padi di Negara Indonesia di masa mendatang tidak lekang pula dari tantangan yang telah disebutkan, meskipun begitu Negara selalu melakukan upaya peningkatan hasil produksi dalam rangka terjaminnya kecukupan jangkauan perolehan pangan asal beras bagi semua penduduknya, mutu atau kualitas yang layak, aman, juga halal serta mampu terwujudnya kesejahteraan lewat pendapatan yang didapatkan oleh pelakunya yaitu petani (Yusuf, 2013).

Pembangunan pertanian merupakan bagian dari pembangunan ekonomi. Pembangunan pertanian tidak hanya peningkatan produksi, tetapi juga untuk merubah nilai, norma, perilaku dan juga kelembagaan sosial guna mencapai peningkatan kesejahteraan petani dengan tujuan masyarakat yang lebih baik. Pembangunan pertanian melewati masa transformasi dan modernisasi yang diperlukan untuk menghadapi industri 4.0 bahkan menuju 5.0. Sumber daya yang terbatas, iklim yang berubah, akses rendah akan IPTEK, serta meningkat berkelanjutan laju pertumbuhan penduduk menjadi tantangan yang dihadapi bidang pertanian Indonesia (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, 2019).

Sumatera Selatan menempati posisi kelima sebagai Provinsi penghasil bahan pangan berupa padi tertinggi Nasional pada tahun 2021. Provinsi Sumatera Selatan terdiri dari 17 Kabupaten yang potensial untuk budidaya pertanian. Berdasarkan data BPS 3 kabupaten dengan luas panen padi terbesar di Sumatera Selatan pada tahun 2021, yaitu Banyuasin dengan luas panen sebesar 184,84 ribu

hektar, Ogan Komering Ulu Timur dengan luas panen sebesar 95,81 ribu hektar, dan Ogan Komering Ilir dengan luas panen sebesar 85,00 ribu hektar. Total produksi Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 yaitu 2.552,44 ribu ton gabah kering giling. Total produksi, luas panen, dan produktivitas padi perlu ditingkatkan untuk menjaga ketahanan pangan di Provinsi Sumatera Selatan terutama untuk kabupaten-kabupaten yang potensial dalam memproduksi padi yang dapat dijelaskan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1. Produksi dan luas panen padi Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan

Kabupaten / Kota	Produksi Padi (Ton-GKG)		Luas Panen Padi
	2020	2021	2021
Ogan Komering Ulu (OKU)	16.365,67	12.015,11	2.739,20
Ogan Komering Ilir	525.218,03	465.965,86	85.002,59
Muara Enim	51.866,22	47.035,46	11.767,93
Lahat	70.278,25	66.001,95	13.708,57
Musi Rawas	123.933,68	120.025,94	20.352,72
Musi Banyuasin	157.015,79	149.202,80	31.472,23
Banyuasin	917.156,76	887.255,63	184.834,91
OKU Selatan	38.509,64	44.654,28	7.697,50
OKU Timur	633.627,74	574.966,07	95.809,26
Ogan Ilir	82.073,28	76.856,01	18.403,69
Empat Lawang	60.730,88	45.149,22	10.705,60
Penukal Abab Lematang Ilir	15.586,11	16.783,50	3.900,26
Musi Rawas Utara	12.924,13	12.471,86	2.925,95
Palembang	14.304,74	10.301,44	2.475,24
Prabumulih	137,53	142,91	36,86
Pagar Alam	14.798,80	14.594,21	2.705,03
Lubuk Linggau	8.532,43	9.020,94	1.704,11
Sumatera Selatan	2.743.059,68	2.552.443,19	496.241,65

Sumber: Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan, 2021

Tabel 1.1. memberikan angka produksi padi masing-masing kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan. Ogan Komering Ulu Timur (OKU Timur) merupakan satu dari tiga Kabupaten sentra produksi padi di Provinsi Sumatra Selatan menempati urutan kedua setelah Kabupaten Banyuasin dan lebih satu tingkat dari Kabupten Ogan Komering Ilir. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan tahun 2021 tingkat produksi padi dalam satuan gabah kering giling (gkg) di daerah Ogan Komering Ulu Timur dengan luas panen 95 809,26 menyentuh angka 633 627,74 ton pada tahun 2020 dan 574 966,07 ton di tahun 2021. Data tersebut memperlihatkan telah terjadi penurunan volume produksi

beras di Kabupten OKU Timur. Upaya peningkatan hasil produksi dengan membangun dan mengembangkan sektor pertanian perlu difokuskan guna mendukung ketahanan pangan dan juga kesejahteraan petani yang tercakup dalam usaha pembangunan bidang pertanian.

Kabupaten OKU Timur terus berupaya untuk mengembangkan potensi daerah yang dimiliki yaitu sebagai salah satu kabupaten penghasil beras yang cukup tinggi di Sumatera Selatan. OKU Timur menargetkan untuk menjadi bagian dari 10 besar Lumbung Pangan Nasional (*Food Esatate*) dimana sebelumnya kabupaten OKU Timur baru menduduki posisi 15 besar. Tujuan tersebut diwujudkan perlahan dengan program pembangunan *agro solution food esatate* dan pembentukan korporasi petani sehingga ketahanan pangan dapat terwujud dan membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program tersebut melibatkan 19 Kecamatan dan kurang lebih 20.000 hektar lahan dengan target capaian gabah kering giling adalah 1 juta ton (Kementrian Pertanian Kabupaten Oku Timur, 2021).

Korporasi yang dikembangkan oleh pemerintah merupakan pengembangan dari penciptaan program oleh Kementrian Pertanian berupa pengelolaan usahata yang berkaitan dengan pertanian yang dikelola secara bersama-sama tujuannya agar pertanian semakin maju dan mampu bersaing. Korporasi Pertanian merupakan kegiatan mengembangkan sektor pertanian dalam bentuk korporasi dengan pengelolaan yang profesional oleh manajemen. Secara garis besar korporasi pertanian dapat berupa Badan Usaha Milik Negara, non BUMN maupun bersifat masyarakat. Manajemen pengelolaan lahan yang diterapkan dalam korporasi pertanian setidaknya mempunyai luasan lahan kurang lebih 1.000 hektar (Gultom *et al*, 2020).

Pengembangan korporasi petani pada lingkup pertanian dilakukan berdasarkan prinsip gotong royong, keadilan bagi rakyat, serta kemandirian dengan ideologi negara yaitu Pancasila dan UUD 1945 yang mendasarinya. Adapun peraturan yang menjadi dasar hadirnya korporasi yaitu: (1) Undang-Undang Nomor 19 tahun 2013 tentang Pemberdayaan dan Perlindungan Petani, (2) Undang Undang Nomor 16 tahun 2006 tentang Sistem Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan; (3) Undang-Undang Nomor 17 tahun 2012 tentang

Perkoperasian; dan (4) Undang-Undang Nomor 1 tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (Gultom *et al*, 2020).

Korporasi petani telah ditetapkan pada Peraturan kementerian pertanian Nomor 18 tahun 2018 tentang Pedoman Pengembangan Kawasan Pertanian Berbasis Korporasi Petani, dengan jelas bahwa korporasi petani merupakan “Kelembagaan ekonomi petani berbadan hukum berbentuk koperasi atau badan hukum lain dengan sebagian besar modal dimiliki oleh petani”. Korporasi petani merupakan badan usaha yang utuh dibentuk dari, oleh, serta bagi petani merupakan kesatuan dalam mendukung berkembangnya usahatani untuk mendukung pembaruan jiwa kerjasama dan gotong royong antar petani. Pengembangannya berdasarkan pada usahatani tiap individu. Kepemilikan korporasi petani secara kolektif oleh anggota korporasi guna peningkatan kesejahteraan bersama para petani. Pengembangan korporasi petani memiliki fokus untuk mencapai petani yang berdaulat untuk pengelolaan serangkaian produksi usaha tani. Fokus berdaulat dari petani tidak hanya pada saat budidaya tetapi juga pengolahan off farm serta pemasaran produk dari usahatani (Gultom *et al*, 2020).

Korporasi Petani PT Sembada Agro Lestari merupakan wujud nyata dari program pencapaian *food estate* di kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Resmi berdiri sejak 08 Januari 2022. Berlokasi di Desa Srimulyo Kecamatan Belitang Mulya dengan anggota binaan yang tersebar di 4 Kecamatan yaitu Kecamatan Belitang Mulya, Kecamatan Belitang II, Kecamatan Semendawai Suku III dan Kecamatan Semendawai Timur. Fokus kegiatannya sesuai dengan tujuan pendirian korporasi adalah untuk memfasilitasi kegiatan usahatani petani binaan mulai dari penyedia saprodi, alsintan, penangkar benih padi, beras kemasan, jual beli hasil panen hingga pengolahan hasil pertanian. Hadirmya korporasi petani tersebut diharapkan terjadi peningkatan produksi padi dan berdampak pula pada pendapatan usahatani petani binaan sehingga kesejahteraan petani turut meningkat.

Korporasi petani adalah sebuah jawaban atas beragam permasalahan pertanian merupakan program baru yang apabila dijalankan dengan baik akan berdampak pada kehidupan petani dan pembangunan pertanian Indonesia. PT

Sembada Agro Lestari merupakan Korporasi Petani yang berada di Kecamatan Belitang Mulya Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur yang hadir untuk mendukung peningkatan produksi dan kesejahteraan petani. Berdasarkan uraian yang telah tersaji diatas penulis tertarik untuk melihat lebih dekat pelaksanaan korporasi yang ada pada PT Sembada Agro Lestari dengan melihat peran korporasi petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III tersebut.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah terurai diatas maka rumusan masalah yang relevan untuk diteliti adalah sebagai berikut :

1. Apa saja peran Korporasi Petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani anggota Korporasi Petani PT Sembada Agro Lestari di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III?
2. Bagaimakah hambatan dalam penerapan Korporasi Petani di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III?
3. Berapakah pendapatan usahatani petani anggota Korporasi Petani PT Sembada Agro Lestari di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III?
4. Bagaimanakah hubungan peran Korporasi Petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan penelitian berdasarkan pada rumusan masalah yang telah tersaji diatas adalah untuk :

1. Mengukur peran Korporasi Petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani anggota Korporasi Petani PT Sembada Agro Lestari di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III.
2. Mendeskripsikan hambatan yang dihadapi dalam penerapan Korporasi Petani di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III.
3. Menghitung pendapatan usahatani petani anggota Korporasi Petani PT Sembada Agro Lestari di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III.

4. Menganalisis hubungan peran Korporasi Petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III.

Berdasarkan rumusan masalah dan juga tujuan diatas maka kegunaan penelitian ini adalah untuk :

1. Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi kepada pembaca terkait peran dari Korporasi Petani terhadap produksi dan pendapatan usahatani padi pada PT Sembada Agro Lestasri di Desa Trimoharjo Kecamatan Semendawai Suku III.
2. Bagi peneliti kegunaan dari penelitian ini adalah untuk mengasah wawasan dan pengalaman serta lebih memperdalam pemahaman terkait pelaksanaan dan juga peran korporasi petani yang ada di daerah penelitian.
3. Serta menjadi bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya, pemerintah dan pihak-pihak terkait lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik OKU Timur, 2022. *Luas Wilayah Kecamatan (Km²), 2019-2021*. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2021. *Provinsi Sumatera Selatan. Luas Panen dan Produksi Padi di Sumatera Selatan 2021*. Jakarta: Katalog BPS.
- Badan Pusat Statistik, 2022. *Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2021*. Jakarta: BPS.
- Bawono, A.T., 2018. Peningkatan Efisiensi Usaha Tani Melalui Model Konsolidasi *Corporate Farming*. *Jurnal Perencanaan*, V: ISSN, 2443-1575.
- Gultom, dkk. 2020. Analisis Perencanaan Sektor Pertanian Berbasis Korporasi. *Jurnal Visionist*, 9(2), 16-20.
- Peraturan Presiden, 2018. Peraturan Presiden Nomor 13 tahun 2018 Tentang *Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan Dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang Dan Tindak Pidana Terorisme*. Jakarta.
- Irawan, Ferian, 2022. *Peran Kelompok Tani Terhadap Produksi dan Pendapatan Usahatani Padi Di Desa Arisan Musi Timur Kecamatan Muara Belida Kabupaten Muara Enim*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Kementerian Pertanian, 2022. *Sektor Pertanian Masih Menjadi Kekuatan Ekonomi di Indonesia*: Kementerian Pertanian.
- Khumaidi, Arif, 2013. *Peran Koperasi Dalam Upaya Peningkatan Kesejahteraan Petani*. Skripsi. Universitas Jember.
- Klikwarta.com. 2022. *Kantor PT Sembada Agro Lesatari OKU Timur Diresmikan*. <https://www.klikwarta.com/kantor-pt-sem-bada-agro-lestari-oku-timur-diresmikan> diakses pada 11 November 2022.
- Mahkamah Agung. 2016. *Peraturan Mahkamah Agung Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2016 Tentang tata Perkara Tindak Pidana Oleh Korporasi*. Jakarta: MA.
- Muhammad, Q., 2013. *Mewujudkan Kemandirian Pangan Indonesia*. UKM-UPI Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.
- Mulyadi, 1999. *Akuntansi Biaya Edisi 5*. Yogyakarta: Aditya Media.

- Musthofa, I dan Karunia, G, 2018. Prosepek Peneraan Sistem *Coorporate Farming*. *Jurnal Agrisep*, 16(1), 11-22.
- Noor, M, 2015. Analisis Program Kelembagaan Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) Untuk Penanggulangan Kemiskinan. *Serat Acitya-Jurnal Ilmiah UNTAG*. Semarang.
- Nugraheni, M, 2016. *Pengetahuan Bahan Pangan Nabati*. Yogyakarta: Plantaxia.
- Pramono, L.G dan Yuliawati, 2019. Peran Kelompok Tani Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Kelurahan Kauman Kidul Kecamatan Sidorejo Kota Salatiga. *Agritech*, XXI (2), 130-139.
- Prasetyo, T. dan Setiani, C, 2020. Pengembangan Kawasan pertanian Padi Berbasis Korporasi Petani Di Jawa Tengah (Suatu Pemikiran Untuk Dipertimbangkan). *Prosiding Seminar Nasional Kesiapan Sumber Daya Pertanian dan Inovasi Spesifik Lokasi Memasuki Era Industri 4.0*, 174-183.
- Pratiwi, M, 2022 *Penerapan Program Korporasi Petani Dan Dampaknya Pada Usahatani Padi (Studi Kasus Di Kelompok Tani Semangat 45)*. Tesis. Universitas Hassanudin Makasar. Makasar.
- Purwono, L dan Purnamawati, 2007. *Budidaya Tanaman Pangan*. Jakarta: Agromedia.
- Saragih, Bungaran, 2001. *Suara dari Bogor : Membangun Sistem Agribisnis*. Yayasan USESE. Bogor: Sucofindo.
- Sijabat, S., 2015. Biaya Produksi Ekonomi Pertanian. *Jurnal Online*. [diakses pada 14 November 2022]
- Soekartawi, 2005. *Prinsip Dasar Komunikasi Pertanian*. Jakarta: UI Press.
- Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D Edisi Kedua*. Bandung: Alfabeta.
- Suroto, 2000. *Strategi Pembangunan dan Perencanaan Kesempatan Kerja*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Tahir, M, I, 2017. Model Efektivitas Organisasi Pemerintah Desa. *Jurnal Sosihumaniora*, 19(3), 233-237.
- Tarigan, N.A., Sinar Indra K., M. Jufri, 2017. Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Produktivitas Usahatani Padi Sawa (*Oryza sativa L.*) (Kasus: Desa Medan Krio, Kecamatan Sunggal, Kabupaten Deli Serdang). *Jurnal Online* (diakses pada 21 November 2022).

Yusuf., 2013. Politik Pangan Indonesia : Ketahanan Pangan Berbasis Kedaulatan dan Kemandirian . <http://setkab.go.id/en/artikek-6833-.htmln> (diakses pada 15 April 2023).